

Market Highlight

12 Juni 2017

IHSG ditutup melemah pada akhir pekan di level 5675.52 (-0.48%) diengah mixednya bursa regional dan penguatan pada indeks Eropa. Sentimen masih dari penantian akan keputusan FOMC dan pemilu di Inggris yang berujung pada *hung parliament*, mengartikan bahwa tidak ada satu partaipun yang memiliki suara mayoritas. Dari pasar komoditas, harga minyak dunia menguat sementara harga emas melemah.

Pasca pemilu di Inggris, fokus akan langsung beralih ke FOMC meeting yang akan disimpulkan pada Kamis dini hari minggu ini. Walaupun peluang kenaikan FFR target masih tinggi, probabilitas saat ini sudah jauh lebih rendah dibanding sebelumnya. Hal itu menyebabkan penguatan dollar, belum begitu solid – bahkan lebih terbantu oleh lemahnya pound sterling dan euro serta *flight to safety* akibat ketegangan di Timur Tengah.

Rupiah masih mampu menguat walaupun dollar konsisten lebih kuat di Asia hingga perdagangan Jum'at. Penguatan SUN yang diiringi oleh meningkatnya aliran dana asing, masih menjadi andalan utama likuiditas dollar di pasar domestik. Walaupun faktor global akan mendominasi pergerakan rupiah di minggu ini, data perdagangan Mei 2017 ditunggu – tekanan turun harga komoditas serta permintaan impor tinggi bulan Ramadhan diperkirakan meminta surplus dagang yang lebih rendah.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.